

## ABSTRAK

Kegiatan Misi Kristen di Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo cukup sukses. Beberapa bentuk Misi Kristen yang masih ada dan berkembang sekarang adalah tempat-tempat peribadatan, sekolah-sekolah, panti asuhan, dan balai kesehatan yang berlatar belakang didirikan oleh Kristen yang ada di Kalibawang, Kulon Progo. Misi Kristen juga sukses dibidang keagamaan. Selain itu kecamatan Kalibawang merupakan kecamatan yang tingkat konfliknya di bawah rata-rata. Hal tersebut juga bisa diartikan kerukunan masyarakatnya maupun agamanya baik. Konflik yang dibawah rata-rata dibuktikan dengan adanya sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa di kecamatan Kalibawang terindek konflik yang rendah sehingga peneliti merumuskan bahwasanya kerukunan masyarakat dan agama Kalibawang baik atau cukup baik sehingga tidak ada konflik.

Tujuan penelitian ini ada tiga. Pertama adalah menggambarkan kegiatan Misi Kristen di desa Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo. Kedua adalah menjelaskan peran organisai dakwah Muhammadiyah dalam menghadapi Misi Kristen di Desa Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo. Sedangkan yang ketiga adalah mendiskripsikan kendala dan pendukung kegiatan organisasi dakwah Muhammadiyah dalam menghadapi Misi Kristen di Desa Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang terfokuskan ke organisas dakwah Muhammadiyah yang ada di desa Banjar Asri saja. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus peneliti dapat memaparkan seluruh kegiatan yang dilakukan organisasi Muhammadiyah yang ada di desa Banjar Asri, Kalibawang, Kulon Progo. Dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam , observasi, menelaah dokumen, FGD.

Hasil dari penelitian ini ada tiga kesimpulan. Pertama yaitu misi Kristen di desa Banjar Asri telah ada sejak tahun 1897 dan bentuk Misi Kristen yang ada di Banjar Asri yaitu melauai propaganda dan pernikahan. Kedua yaitu peran organisasi Muhammadiyah di desa Banjar Asri adalah sebagai pembendung Kristenisasi, dibuktikan dengan Muhammadiyah dianggap sebagai ancaman yang cukup besar bagi kemajuan misi Kristen. Sedangkan yang ketiga yaitu organisasi organisasi dakwah Muhammadiyah terdapat tiga faktor penghambat dan dua faktor pendukung.

***Key-Word: Organisasi, Dakwah, dan Misi Kristen.***

## THE ROLE OF MUHAMMADIYAH DAWAH ORGANIZATION IN FACING CHRISTIAN MISSION

(A Case Study in Banjar Sari Village, Kalibawang, Kulon Progo)

### ABSTRACT

Christian Mission Activity in Banjar Sari, Kalibawang, Kulon Progo is success. Some types of Christian Mission that still can be found and developed now are some churches, schools, orphanages, and medical centre that built by Christian in Kalibawang, Kulon Progo. The Christian Mission is also success in religious field. Besides, Kalibawang is a subdistrict which has conflict degree under average level. It means that the people are living in harmony and no religious conflict. The number of conflict that is under average proved by a research showed that in Kalibawang has low index of conflict, so that the writer conclude that the harmonious society and religion in Kalibawang is good or quite good. Then there is no conflict.

The research has three objectives. First, it illustrates the activity of Christian Mission in Banjar Sari village, Kalibawang, Kulon Progo. Second, it describes the Muhammadiyah dawa organization in facing the Christian Mission in Banjar Sari village, Kalibawang, kulon Progo. Third, it describes the obstacles and supporting factor of Muhammadiyah dawah organization in facing the Christian Mission in Banjar Sari village, Kalibawang, kulon Progo.

This research uses qualitative research method with case study approach and focused on Muhammadiyah dawah exist in Banjar Sari village. By using case study approach, the writer can explains the whole activity done by the Muhammadiyah organization in Banjar Sari village, Kalibawang, kulon Progo. The data collecting techniques are in-dept interview, observation, analyze document, FGD.

The result of the research showed three conclusions. First, the Christian Mission in Banjar Sari village had already existed since 1897 and the types of Christian Mission are through propaganda or marriage. Second, the role of Muhammadiyah organization in banjar Sari village is to stop the Christianization, it is proved by knowing that Muhammadiyah is a big threat for the Christian Mission development. And the third is Muhammadiyah dawah organization has three obstacle factors and two supporting factors.

**Keywords: organization, dawah, and Christian Mission**

